

## ***Self Leadership: Mengendalikan dan Memimpin Kehidupan Pribadi yang Ideal***

**Qurota A'yun Ning Kamila<sup>1</sup>, Dewiana Novitasari<sup>2</sup>, Eulis Darmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Negeri Lampung, Indonesia

\*Corresponding author: [gayunningkamila@gmail.com](mailto:gayunningkamila@gmail.com)

**Abstrak** - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan riview singkat dari hasil membaca buku karya Sue Hadfield dan Gill Hasson yang berjudul Cara Bersikap Tegas dalam Segala Situasi : Mengendalikan dan Memimpin Kehidupan Pribadi yang Ideal. Buku ini sangat menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya, menurut Sue Hadfield dan Gill Hasson bersikap tegas adalah memberi tahu orang lain tentang sesuatu yang diinginkan dan tidak diinginkan dengan cara lugas dan percaya diri, sehingga terbitlah buku yang berjudul Cara Bersikap Tegas dalam Segala Situasi. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Dari buku ini kita dapat mengetahui bahwa Mengendalikan dan Memimpin Kehidupan Pribadi yang Ideal. Menentukan batasan, menanggapi harapan dan kritik,serta membuat keputusan yang jelas tanpa pernah merasa cemas. Untuk bahagia, setiap diri perlu sadar untuk meraih dan menciptakannya sendiri. Bagaimana cara agar berani bersikap tegas? Cara apa yang bisa diambil untuk membuat sikap berani bersikap tegas dalam segala situasi? Apa yang perlu dilakukan untuk bisa bersikap tegas? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terjawab dalam buku ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Tegas” yaitu dimana seseorang mampu bertindak dan tidak samar-samar, jelas dan tahu apa yang akan dilakukan, mampu membedakan mana yang diinginkan dan mana yang di tolaknya.

**Kata Kunci:** *Buku, membaca, resensi, tegas.*

**Abstract** - This article is a review providing a brief overview of Sue Hadfield and Gill Hasson's book titled "Being Assertive in Every Situation: Controlling and Leading an Ideal Personal Life". The book is highly inspirational and motivational, emphasizing that being assertive means clearly and confidently communicating one's desires and boundaries. The study method employed is qualitative descriptive, utilizing content analysis techniques on the mentioned book. From this book, we learn about controlling and leading an ideal personal life, setting boundaries, handling expectations and criticisms, and making clear decisions without feeling anxious. The key to happiness is self-awareness and actively creating it. The book addresses how to be assertive, what steps can be taken to exhibit assertiveness in every situation, and what needs to be done to achieve assertiveness. According to the Indonesian Dictionary, "Firm" means someone is able to act decisively, clearly, and knows what they are doing, capable of distinguishing what is desired and what is rejected.

**Keywords:** *Book, reading, reviews, firm.*

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Sesungguhnya keterampilan bahasa tidak mungkin meninggalkan kemampuan membaca dan menulis. namun jika dipelajari lebih jauh, Dari kata itu memiliki perbedaan yang terdapat pada pengertiannya. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati.

Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Ada istilah seperti ini Membaca adalah jendela dunia, hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan kepada manusia. mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

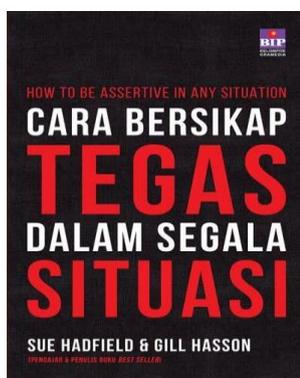
Menurut Sitepu (2012) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Menurut Kurniasih (2014) Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan juga dilengkapi dengan gambar serta daftar pustaka. Di dalam kehidupan ini setiap orang ingin merasakan sebuah kebahagiaan. hal ini sangat berkaitan erat dengan lingkungan dimana seseorang tersebut tinggal dan melakukan sebuah kegiatan. Bahagia itu sederhana, namun untuk merasakan sebuah kebahagiaan butuh proses yang harus dilalui, karena bahagia itu kita yang ciptakan dan rasakan sendiri, dimulai dari cara berfikir yang positif. Dari buku ini kita akan menemukan apa kebahagiaan itu dan bagaimana cara menemukannya.

Buku ini adalah karya dari Sue Hadfield dan Gill Hasson yang berjudul “Cara Bersikap Tegas dalam Segala Situasi”, diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia Jakarta), pada tahun 2019 berisikan 289 halaman. Dan merupakan buku yang memiliki kisah yang bermakna dan inspiratif di setiap lembarannya yang sengaja ditulis oleh Sue Hadfield dan Gill Hasson untuk bersikap tegas, sikap tegas adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu, penulis mengajarkan agar pembaca belajar untuk bersikap tegas sehingga yakin bahwa bisa menentukan pilihan dan tidak menghindari masalah karena takut. Anda akan menemukan teknik-teknik untuk mengubah kehidupan guna menantang rasa takut, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mengendalikan kehidupan yang mengarah kepada tujuan. Didalamnya menyajikan sarana untuk membangun kehidupan yang bahagia dan memuaskan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul : Cara Bersikap Tegas dalam Segala Situasi  
Penulis : Sue Hadfield dan Gill Hasson  
Penerbit : Bhuana Ilmu Populer, 2019

Penyunting : Ahmad Husni  
Bahasa : Indonesia  
Jumlah Halaman : 289 halaman  
Ukuran Buku : 13.5 X 19.5 cm  
ISBN : 978-623-21-6182-5  
Email : [bip\\_jkt@cbn.net.id](mailto:bip_jkt@cbn.net.id)

**Gambar.** Informasi Buku  
Sumber: Gramedia.com (2019)

### Isi Buku

Buku berjudul "Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi" mengawali tentang pembahasan mengenai makna ketegasan. Definisi bersikap tegas menurut penulis yaitu "Bersikap tegas adalah memberi tahu orang lain sesuatu yang anda inginkan dan tidak anda inginkan dengan cara yang lugas dan penuh percaya diri". Dalam bab awal buku tersebut juga membahas tentang mempelajari keuntungan dan kerugian jika bersikap tegas dan tidak bersikap tegas. Bab awal buku ini juga dilengkapi kuis yang bertujuan untuk mengenali situasi-situasi yang dapat dihadapi dengan bersikap lebih tegas.

Buku Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi mengajarkan para pembaca untuk mengubah cara bersikap dan berkomunikasi. Salah satu langkah terpenting yaitu adalah bersikap jelas dan spesifik tentang aspek apa saja dari perilaku dan komunikasi yang ingin diubah untuk dapat bersikap lebih tegas. Buku ini juga menerangkan tentang bahasa tubuh yang baik ketika bersikap tegas. Bahasa tubuh memiliki pengaruh terhadap kemampuan untuk bersikap tegas. Sikap tubuh itu antara lain seperti jarak, isyarat, mata, suara, penampilan, memberi dan menerima pujian, bahkan berjabat tangan.

Melalui buku Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi ini penulis mengajarkan untuk memberi tahu orang lain mengenai hal-hal yang diinginkan dan tidak diinginkan. Buku ini juga menjabarkan upaya untuk menyadari perasaan dan menyatakan secara jelas dan lugas, pentingnya memiliki tanggung jawab serta tidak menyalahkan orang lain akibat hasil dari interaksi. Menurut sue Hadfield dan Gill Hasson penulis buku "Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi" bersikap tegas adalah memberi tahu orang lain tentang sesuatu yang diinginkan dan tidak diinginkan dengan cara yang lugas dan percaya diri. Dengan lugas disini adalah ekspresi yang jujur dan tepat mengenai perasaan, opini, dan kebutuhan. Sedangkan percaya diri merupakan suatu keberanian untuk memikul tanggung jawab atas perkataan dan perbuatan diri sendiri. Memang benar, bersikap tegas tidak menjamin diri sendiri menjadi bahagia dan diperlakukan dengan adil oleh orang lain, tidak membuat setiap masalah menjadi terpecahkan, tidak pula menjadikan kita mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Namun ada satu hal yang pasti, bersikap tegas akan memperbesar peluang untuk mendapatkan itu semua.

Dalam buku Cara Bersikap Tegas dalam Segala Situasi membahas cara untuk bersikap tegas ketika ingin melontarkan kritik atau menjadi sasaran kritik. Memahami alasan-alasan yang mungkin membuat orang bereaksi secara negatif terhadap kritik dan akan membahas cara-cara untuk menanganinya dengan tegas. Di dalam buku ini pembaca akan menelaah alasan-alasan yang membuat beberapa orang mengintimidasi orang lain, dan memberikan sejumlah cara untuk menanggapi tindakan tersebut di rumah ataupun tempat kerja. Maka bersikap tegaslah, bukan agresif. Banyak orang salah mengartikan agresif sebagai ketegasan. Sebenarnya dua hal itu sangat berbeda. Tegas berarti berperilaku dan mengekspresikan dengan cara tidak melanggar hak orang lain karena dalam ketegasan hak dan kesejahteraan orang lain sangat diperhatikan. Sedangkan agresif adalah mengekspresikan keinginan dan opini dengan paksaan sehingga melanggar hak orang lain. Untuk dapat bersikap tegas, diperlukan waktu, tekad, dan keberanian. Buku Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi juga memaparkan situasi-situasi yang membuat orang sulit untuk bersikap tegas, khususnya ketika di tempat kerja dan terhadap teman serta keluarga. Buku ini juga mengajarkan untuk bersikap tegas ketika menjalani wawancara dan membeli suatu produk.

Pada bagian akhir buku Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi membahas tentang pengambilan keputusan. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan merupakan pembelajaran untuk dapat bersikap tegas. Pada bagian akhir buku ini akan membahas alasan-alasan yang terkadang membuat orang kesulitan untuk mengambil keputusan. Buku ini juga membahas kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan orang untuk menghindari pengambilan keputusan. Pembaca akan dipandu enam langkah logis untuk menjadi orang yang lebih mampu mengambil keputusan.

Pada bab-bab akhir buku ini diberikan pula studi kasus, cerita, dan permasalahannya serta solusi untuk menanggapi dengan tegas. Selain itu buku ini juga dilengkapi kata-kata bijak dan motivasi.

Salah satu motivasi dari penulis buku ini yaitu *“ingatlah jika kita bersikap pasif, tidak berarti bahwa tidak ada yang akan terjadi. Sikap semacam itu berarti membiarkan orang lain mengambil keputusan untuk kita, atau membiarkan hal-hal tak terduga memaksa kita berjalan ke arah yang mungkin tidak kita inginkan”*. -Sue Hadfield dan Gill Hasson. Salah satu kata-kata bijak yang dimuat dalam buku ini yaitu *“Kritik adalah sesuatu yang mudah kita hindari dengan tidak mengatakan apapun, tidak melakukan apapun, dan tidak menjadi apapun”*. -Aristoteles.

Bersikap tegas tidak menjamin orang akan bahagia dan diperlakukan dengan adil oleh orang lain, tidak membuat semua masalah akan terpecahkan, tidak pula menjadikan seseorang selalu mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Namun ada satu hal yang pasti, bersikap tegas akan memperbesar peluang untuk mendapatkan semua itu.

### **Kelebihan Isi Buku**

Kelebihan dari buku ini adalah sangat menginspirasi dan membuka daya pandang pembaca terhadap sebuah kata sederhana, yaitu berani tegas dari sudut pandang yang berbeda dengan menyertakan quote maupun sepele cerita dari beberapa penulis besar. Dilihat dari cover dan judulnya menarik perhatian dan minat para pembaca.

Buku ini mencakup ungkapan-ungkapan untuk bersikap tegas, tentang keuntungan bersikap tegas, serta di dalam buku ini juga di paparkan bagaimana cara pengambilan keputusan yang baik sehingga pembaca dapat menerapkannya. Bahasa yang digunakan dalam buku ini sangat ringan dan sederhana sehingga memudahkan pembaca untuk menyerap informasi yang diberikan. Penuh inspirasi sekaligus mengandung berbagai hal yang bisa diterapkan secara langsung salah satunya dalam bersikap tegas dalam situasi apapun.

### **Kekurangan Isi Buku**

Kekurangan pada buku ini merupakan ejaan pada buku ini masih banyak yang salah. Kurangnya struktur yang jelas, struktur yang jelas adalah kunci untuk menyampaikan informasi dengan efektif kepada pembaca. Dengan memiliki struktur yang baik, pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan lebih baik dan memahami pesan yang ingin disampaikan, didalam buku ini juga terdapat terlalu banyaknya menggunakan tabel. Selain itu kekurangan buku ini adalah keterbatasan dalam menangani kasus-kasus khusus, kurangnya kesesuaian dengan budaya atau latar belakang tertentu, potensi keterbatasan ruang lingkup informasi, dan kurangnya solusi konkret dalam situasi yang kompleks, serta kekurangan dalam saran-saran yang diberikan.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari buku ini adalah *“Bagaimana Bersikap Tegas dalam Situasi Apapun”* yang memberikan wawasan tentang sikap asertif, komunikasi dan pengambilan keputusan. Tiap bab mengupas aspek yang berbeda-beda, mulai dari pengertian ketegasan, cara mengubah perilaku dan komunikasi, hingga menyikapi kritik dengan tegas, memberikan informasi untuk membantu pembaca mengembangkan sikap positif, ketegasan, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Perjalanan yang akan mengubah hidup, yang telah dipilih. Dengan membaca buku tidak menjadikan orang kaya, tetapi dapat menjadikan orang yang dapat mengubah dunia dengan melakukan perubahan besar. Buku ini juga tentunya bagus dibaca oleh setiap kalangan, baik pelajar maupun umum. Tujuannya adalah agar mampu bersikap tegas dalam kehidupan. Meski demikian buku ini sangat cocok untuk semua kalangan dengan tips dan solusi yang dapat membantu pembaca memahami dan menerapkan konsep ketegasan dalam kehidupan sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 50–60.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490–506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>

- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah Sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2371>
- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Liem, J., Sihite, O. B., Alamsyah, V. U., Imelda, D., Setiawan, S. T., & Purwanto, A. (2020). Studi Fenomenologi Work-Family Conflict dalam Kehidupan Guru Honorer Wanita. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 180–201. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.347>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12.
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Prasetya, A. B. (2020). Elitical And Antidemocratic Transformational Leadership Critics: Is It Still Relevant? (A Literature Study). *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 1(1), 12–16.
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan arif surachman.
- Cahyono, Y., Purwanto, A., Azizah, F. N., & Wijoyo, H. (2020). Impact of service quality, university image and students satisfaction towards student loyalty: Evidence from Indonesian private universities. *Journal of Critical Reviews*, 7(19).
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6. Retrieved from <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/1>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Goestjahjanti, F. S., Asbari, M., Purwanto, A., Agistiawati, E., Fayzhall, M., Radita, F. R., Maesaroh, S., Asnaini, S. W., Chidir, G., Yani, A., Singgih, E., Sudiyono, R. N., Basuki, S., Yuwono, T., Hutagalung, D., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Pengaruh Organizational Learning Terhadap Peningkatan Hard Skills, Soft Skills Dan Inovasi Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 87–97. <https://ummaspul-e-journal.id/Edupsycouns/article/view/436>
- Hadfield, S., & Hasson, G. (2017). *Bersikap Tegas dalam Segala Situasi*. Bhuana Ilmu Populer.
- Hutagalung, D., Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chidir, G. (2020). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers' Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66.
- Kamar, K., Novitasari, D., Asbari, M., Winanti, W., & Goestjahjanti, F. S. (2020). Enhancing Employee Performance During the Covid-19 Pandemic: the Role of Readiness for Change Mentality. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 154–166. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.25279>
- Kompasiana.com (2022, 21 Desember). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Bagi Para Mahasiswa Masa Sekarang. Diakses pada 24 Mei 2023, dari <https://www.kompasiana.com/nesawulandari1227/63a31be5375dd1492d5c8ec3/pentingnya-keterampilan-berbahasa-bagi-para-mahasiswa-masa-sekarang-oleh-nesa-wulandari-mahasiswa-uin-suska-riau-program-studi-pendidikan-bahasa-indonesia>
- Limbong, AM, & Asbari, M. (2023). *Filosofi Teras: Filsafat Revolusi Mental Manusia Modern*. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2 (02), 25–32. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v2i02.519>
- Novitasari, D., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Farhan, M. (2020). The role of religiosity, leadership style, job satisfaction and organizational citizenship behavior mediation on woman teachers' performance. *Solid State Technology*, 63(6), 2953–2967.
- Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., & Asbari, M. (2020). The Role of Readiness to Change between Transformational Leadership and Performance: Evidence from a Hospital during Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 9(1), 37–56.
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 25–29.
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi

- Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Suprati, S., Astuti, J. P., Sa'adah, N., Rahmawati, S. D., Astuti, R. Y., Sudargini, Y., & Khasanah, N. E. (2020). The effect of work motivation, work environment, work discipline on employee satisfaction and public health center performance. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 153–172.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19–23.
- Usaha Nasional. Surabaya
- Wikipedia.org (2023). Membaca. Diakses pada 24 Mei 2023, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Membaca>
- Yuwono, T., Novitasari, D., Hutagalung, D., Sasono, I., Silitonga, N., & Asbari, M. (2020). Peran Organizational Justice terhadap Komitmen Organisasional: Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 582–599.
- Yuwono, T., Wiyono, N., Asbari, M., Novitasari, D., & Silitonga, N. (2020). Analisis Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dan Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 615–632.